

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan dilakukan penghitungan dalam tabulasi silang maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan penonton wanita Surabaya mengenai tayangan Mata Najwa episode Blak-blakan Risma adalah tinggi. Hasil tersebut didapatkan dengan menghitung rata-rata tabel frekuensi dari masing-masing pernyataan.

Hasil dari distribusi frekuensi menunjukkan dari ketiga indikator tingkat pengetahuan, indikator sensasi memiliki tingkat pengetahuan tertinggi dibanding dengan indikator tingkat pengetahuan yang lainnya. Namun, peneliti melihat bahwa indikator sensasi dan indikator persepsi tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam jumlah persentase. Hal ini mengindikasikan bahwa penonton mampu mengerti dan memahami dengan baik tayangan Mata Najwa episode Blak-blakan Risma. Namun, penonton belum sepenuhnya memperhatikan tayangan tersebut.

Selain melakukan penghitungan tabel frekuensi, peneliti juga melakukan tabulasi silang untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi. Tabulasi silang dilakukan dengan menyilangkan antara identitas responden dengan jawaban dalam kuesioner yang merujuk pada tingkat pengetahuan.

Pada identitas usia ditemukan bahwa perbedaan usia memiliki kecenderungan tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Sementara pada tingkat pendidikan terakhir menunjukkan adanya kecenderungan bahwa tingkat pendidikan terakhir mempengaruhi tingkat pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan.

Pada identitas pekerjaan cenderung tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Hal ini dikarenakan masing-masing kelompok pekerjaan memiliki persentase yang tidak terlalu jauh berbeda. Identitas terakhir mengenai durasi menonton tayangan dapat disimpulkan bahwa menonton tayangan dari awal hingga akhir akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dari penonton.

Peneliti menyimpulkan jika ingin meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai sebuah tayangan atau seorang tokoh masyarakat yang memerlukan banyak dukungan dari masyarakat maka dapat dilakukan dengan memberikan tambahan durasi tayangan. Hal ini dikarenakan semakin lama seseorang menyaksikan sebuah tayangan maka tingkat pengetahuan yang dimilikinya akan semakin baik. Selain menambah durasi tayangan, pendidikan terakhir dari penonton juga menjadi faktor yang penting. Hal ini dikarenakan semakin baik pendidikan seseorang maka kemampuan seseorang dalam mengerti, memahami dan memperhatikan akan semakin baik pula.

## **V.2. Saran**

### **V.2.1. Saran Akademis**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak sebatas tingkat pengetahuan namun bisa meneliti mengenai sikap, perilaku atau efek

yang ditimbulkan tayangan Mata Najwa. Selain itu dapat juga dilakukan uji pengaruh karena penelitian ini hanya sebatas tingkat pengetahuan dan melihat kecenderungan.

#### **V.2.2. Saran Praktis**

Tayangan Mata Najwa sudah baik dengan tingkat pengetahuan penonton khususnya wnaita Surabaya yang tinggi. Sebaiknya, tayangan Mata Najwa dipertahankan dan terus ditayangkan dengan tema atau topik pembahasan yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Berger, Charles R, Michael E. Roloff, dan David R. Roskos-Ewoldsen. 2014. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung: Nusa Media.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Cahaya, Inung. 2012. *Menulis Berita di Media Massa*. Citra Aji Parama: Yogyakarta.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising,*

*Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* Jakarta:  
Kencana.

Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Isi Media Televisi).* Jakarta: Rineka Cipta.

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multi Camera.* Jakarta: Grasindo.

Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Perse, Elizabeth M. 2001. *Media Effects and society.* London: Lawrence ErlbaumAssociates.

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sari, Endang S. 1993. *Audience Research.* Yogyakarta: Andi Offset.

Severin, Werner J dan James W. Tankard, Jr. 2005. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa.* Jakarta: Prenada Media.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survai.* Jakarta: Pustaka LP3ES.

Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Solso, Robert, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin. 2008. *Psikologi Kognitif*. Jakarta:Erlangga

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Sumber Website:

<http://www.matanajwa.com/read/about> di akses pada tanggal 2 April 2014 pukul 23:17 WIB.

<http://surabayakota.bps.go.id/e-publikasi/file/PB-201400065> di akses pada tanggal 11 september pukul 02.20 WIB.

<http://profil.merdeka.com/indonesia/t/tri-rismaharini/> di akses pada tanggal 3 Desember pukul 1:25 WIB

Kusumadewi,Anggi, Nila Chrisna Yulika. 2014. *PDIP Ungkap Penyebab Risma Ingin Mundur dari Wali Kota Surabaya*. Diakses dari <http://politik.news.viva.co.id/news/read/482261-pdip-ungkap-penyebab-risma-ingin-mundur-dari-wali-kota-surabaya> tanggal 14 Februari 2015 pukul 14.45 WIB.

Setiawan, Aries. 2014. *Sepak Terjang Risma, Wali Kota Pilihan Dunia Gang Dolly Hendak ditutup, Surabaya Jadi Hidup*. Diakses dari <http://politik.news.viva.co.id/news/read/484227-sepak-terjang-risma--wali-kota-pilihan-dunia> tanggal 14 Februari 2015 pukul 15.00 WIB.

Sumber Wawancara:

Asti (Ibu Rumah Tangga, 31 tahun) pada tanggal 11 Februari 2015.

Cecil (Pegawai Swasta, 25 tahun) pada tanggal 11 Februari 2015.

Eni (Pegawai Swasta, 40 tahun) pada tanggal 11 Februari 2015.

Enny (Pegawai Swasta, 29 tahun) pada tanggal 11 Februari 2015.

Erma (Pegawai Swasta, 24 tahun) pada tanggal 12 Februari 2015.

Gandes (Mahasiswa, 21 tahun) pada tanggal 11 Februari 2015.

Grace (Mahasiswa, 21 tahun) pada tanggal 14 Februari 2015.

Ipah (Ibu Rumah Tangga, 39 tahun) pada tanggal 12 Februari 2015.

Ita (Ibu Rumah Tangga, 27 tahun) pada tanggal 12 Februari 2015.

Lilis (Pegawai Swasta, 40 tahun) pada tanggal 12 Februari 2015.

Linda (Mahasiswa, 23 tahun) pada tanggal 14 Februari 2015.

Linggar (Mahasiswa, 20 tahun) pada tanggal 14 Februari 2015.

Maria (Pegawai Negeri, 35 tahun) pada tanggal 12 Februari 2015.

Monika (Pegawai Swasta, 28 tahun) pada tanggal 14 Februari 2015.

Nurul (Pegawai Swasta, 36 tahun) pada tanggal 12 Februari 2015.

Puspita (Mahasiswa, 21 tahun) pada tanggal 12 Februari 2015.

Ratna (Pegawai Negeri, 24 tahun) pada tanggal 11 Februari 2015.

Shellda (Ibu Rumah Tangga, 28 tahun) pada tanggal 12 Februari 2015.

Tere (Mahasiswa, 21 tahun) pada tanggal 11 Februari 2015.

Venna (Pegawai Swasta, 23 tahun) pada tanggal 14 Februari 2015.

Yuni (Pegawai Swasta, 28 tahun) pada tanggal 12 Februari 2015.